

ABSTRAK

PERANCANGAN PENGEMBANGAN MOTIF BATIK SENTANI PAPUA

Oleh

Fontika Salsabila

NRP 1564057

Perkembangan batik di Papua tidak seperti batik di tanah Jawa yang mampu dikenal hingga keluar Pulau Jawa bahkan mancanegara. Hal ini diakibatkan kurangnya inovasi dalam pembuatan corak Batik Sentani serta kurangnya minat masyarakat Sentani sendiri untuk mengembangkan budaya membatik. Satu-satunya sanggar batik yang ada di Sentani yaitu Sanggar Putri Dobonsolo yang telah berdiri selama 23 tahun ini hanya membuat 25 motif batik. Sejauh ini belum ada pengembangan motif lebih lanjut. Padahal, pengembangan motif batik penting dilakukan untuk menjaga dan melestarikan batik. Perancangan ini fokus pada pengembangan variasi desain motif Batik Sentani Papua supaya terlihat lebih modern, fashionable, namun tetap berciri khas geografis Sentani dengan menggunakan tren warna 2019/2020 dari Indonesia Trend Forecasting, agar mudah disukai masyarakat luar Papua yang akan diaplikasikan pada produk fashion selain pakaian, karena di Sentani, kain batik hanya diaplikasikan pada pakaian saja, sehingga perancangan ini diharapkan dapat ikut membantu memperkaya dan memperbaharui motif batik Sentani, juga dapat memberikan alternatif aplikasi pada produk fashion dan souvenir. Ada 5 jenis batik yang dikembangkan dalam perancangan ini yaitu Motif Aye-Hiyake, Hakalu, Kele, Yo Helai, dan Ro-Bhe.

ABSTRACT

DESIGNING DEVELOPMENT OF PAPUA'S BATIK SENTANI

Submitted by

Fontika Salsabila

NRP 1564057

The development of batik in Papua is not like batik in Javanese land which is able to be known to come out of Java and even abroad. This was due to a lack of innovation in making Sentani Batik patterns and a lack of interest in the Sentani community itself to develop batik culture. The only batik studio in Sentani, Sanggar Putri Dobonsolo, which has been established for 23 years, only made 25 batik motifs and no further motives have been developed. In fact, the development of batik motifs is important to maintain and preserve this batik. This design focuses on the development of variations in the design of the Sentani Papua Batik motif to make it look more modern, fashionable, but still geographically distinctive in Sentani by using 2019/2020 color trends by Indonesia Trend Forecasting, to be easily liked by people outside of Papua which will be applied to fashion products besides clothing, because in Sentani batik cloth is only applied to clothing, so this design is expected to help enrich and renew Sentani batik motifs, also can provide an alternative application to fashion products and souvenirs. There are 5 types of batik that will be developed in this design, namely Motif Aye-Hiyake, Hakalu, Kele, Yo Helai, and Ro-Bhe.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA PRIBADI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	2
1.3 Tujuan Perancangan.....	3
1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	3
1.5 Skema Perancangan	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Unsur-Unsur Seni Rupa	6
2.1.1 Elemen Dasar Desain	6
2.1.2 Prinsip Dasar Desain	16
2.2 Batik	18
2.2.1 Unsur-Unsur Batik	19
2.2.2 Pola Batik Papua	21
2.3 Warna	24
2.4 Sentani.....	26

BAB III DATA DAN ANALISIS

3.1 Data dan Fakta.....	29
3.1.1 Perusahaan/Institut Terkait (Mandatori)	29
3.1.2 Data tentang gejala/ fenomena yang terjadi	32
3.1.2.1 Batik hasil karya Putri Dobonsolo	32
3.1.2.2 Ciri Khas Batik Papua.....	41
3.1.2.3 Hasil Wawancara	49
3.1.2.4 Hasil Kuisisioner	50
3.1.2.5 Tinjauan karya sejenis.....	62
3.2 SWOT	63
3.2.1 SWOT Putri Dobonsolo	63
3.2.2 SWOT Media (Kain).....	64
3.3 STP	65

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

4.1 Konsep Komunikasi	66
4.2 Konsep Kreatif	67
4.2.1 Warna	67
4.3 Konsep Media	68
4.4 Hasil Karya.....	68
4.4.1 Pengembangan Batik Aye Hiyake	68
4.4.2 Pengembangan Batik Ro-Bhe	72
4.4.3 Pengembangan Batik Hakulu	76
4.4.4 Pengembangan Batik Kele	82
4.4.5 Pengembangan Batik Yo Helai	85

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	88
5.2 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA	90
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Garis.....	9
Gambar 2.2 Macam-Macam Bidang	11
Gambar 2.3 Ilustrasi pola F1	22
Gambar 2.4 Ilustrasi pola F2	22
Gambar 2.5 Ilustrasi pola F3	23
Gambar 2.6 Ilustrasi pola F4	23
Gambar 2.7 Ilustrasi pola F5	23
Gambar 2.8 Ilustrasi pola F6	23
Gambar 2.9 Ilustrasi pola F7	24
Gambar 2.10 Flow chat untuk menentukan jenis pola frieze	24
Gambar 2.11 Moodboard &Palet warna yang dipakai	26
Gambar 2.12 Sentani	27
Gambar 3.1 Brosur Batik Sentani milik Putri Dobonsolo	29
Gambar 3.2 Brosur Batik Sentani milik Putri Dobonsolo (2).	30
Gambar 3.3 Brosur Batik Sentani milik Putri Dobonsolo (3)	30
Gambar 3.4 Logo Bekraf.....	31
Gambar 3.5 Batik Motif Yo Helai.....	32
Gambar 3.6 Hiloy	33
Gambar 3.7 Kendanggalu.....	34
Gambar 3.8 Yanggalu.....	34
Gambar 3.9 Batik Motif Kele (ikan)	35
Gambar 3.10 Batik Motif Yoniki	35
Gambar 3.11 Batik Motif Aye-Hiyake	36
Gambar 3.12 <i>Colorways</i> Batik Motif Aye-Hiyake.....	37
Gambar 3.13 Batik Hakalu	38

Gambar 3.14 Batik Ro Bhe (dua orang yang pegang gelang).....	39
Gambar 3.15 Batik motif Fouw	40
Gambar 3.16 Hasil kuisisioner jenis kelamin responden.	50
Gambar 3.17 Hasil kuisisioner umur responden.	51
Gambar 3.18 Hasil kuisisioner pekerjaan responden.	51
Gambar 3.19 Hasil kuisisioner pendidikan responden.....	52
Gambar 3.20 Hasil kuisisioner tempat tinggal responden.....	52
Gambar 3.21 Hasil kuisisioner pendapatan/ bulan responden.....	53
Gambar 3.22 Hasil kuisisioner minat responden terhadap batik.....	53
Gambar 3.23 Hasil kuisisioner pengetahuan responden terhadap Batik Papua	54
Gambar 3.24 Hasil kuisisioner ketertarikan responden pada Batik Aye-Hiyake.....	54
Gambar 3.25 Hasil kuisisioner alasan responden menyukai Batik Aye-Hiyake.....	55
Gambar 3.26 Hasil kuisisioner alasan tidak menyukai Batik Aye-Hiyake.	55
Gambar 3.27 Hasil kuisisioner kesan setelah melihat motif Batik Aye-Hiyake.....	56
Gambar 3.28 Hasil kuisisioner pendapat perlu/ tidak Batik Aye-Hiyake dikembangkan	56
Gambar 3.29 Hasil kuisisioner ketertarikan responden terhadap Batik Hakalu	57
Gambar 3.30 Hasil kuisisioner alasan responden menyukai Batik Hakalu.....	57
Gambar 3.31 Hasil kuisisioner alasan responden tidak menyukai Batik Hakalu.....	58
Gambar 3.32 Hasil kuisisioner kesan setelah melihat Batik Hakalu.	58
Gambar 3.33 Hasil kuisisioner pendapat perlu/ tidak Batik Hakulu dikembangkan.	59
Gambar 3.34 Hasil kuisisioner ketertarikan responden terhadap Batik Ro Bhe.....	59
Gambar 3.35 Hasil kuisisioner alasan responden menyukai Batik Ro Bhe	60
Gambar 3.36 Hasil kuisisioner alasan responden tidak menyukai Batik Ro Bhe.	60
Gambar 3.37 Hasil kuisisioner pendapat perlu/ tidak.Batik Ro Bhe dikembangkan.....	61
Gambar 3.38 Motif-motif batik khas Rumah Kreatif Balikpapan.....	62
Gambar 3.39 Motif Kilang yang dibuat oleh RKB.	62
Gambar 3.40 Motif Beruang Madu yang dibuat oleh RKB	63
Gambar 3.41 Motif Mangrove yang dibuat oleh RKB.....	63
Gambar 4.1 <i>Moodboard</i>	67

Gambar 4.2 Hasil Pengembangan Batik Aye Hiyake.....	68
Gambar 4.3 <i>Colorway</i> Motif Aye Hiyake (alternatif 1)	69
Gambar 4.4 <i>Colorway</i> Motif Aye Hiyake (alternatif 2)	69
Gambar 4.5 <i>Colorway</i> Motif Aye Hiyake (alternatif 3)	70
Gambar 4.6 <i>Colorway</i> Motif Aye Hiyake (alternatif 4)	70
Gambar 4.7 Pengaplikasian pada Produk Fashion Batik Aye-Hiyake	71
Gambar 4.8 Modul Border Aye Hiyake.	71
Gambar 4.9 Hasil Pengembangan Batik Ro Bhe.....	72
Gambar 4.10 <i>Colorway</i> Motif Ro – Bhe (alternatif 1).	73
Gambar 4.11 <i>Colorway</i> Motif Ro – Bhe (alternatif 2).	73
Gambar 4.12 <i>Colorway</i> Motif Ro – Bhe (alternatif 3).	74
Gambar 4.13 <i>Colorway</i> Motif Ro – Bhe (alternatif 4).	74
Gambar 4.14 Pengaplikasian pada Produk Fashion Batik Ro-Bhe	75
Gambar 4.15 Modul border Batik Ro-Bhe	75
Gambar 4.16 Modul batik Hakulu.	77
Gambar 4.17 Pengulangan Modul Batik Hakulu.....	77
Gambar 4.18 Modul batik Hakulu setelah direvisi.	78
Gambar 4.19 Pengulangan Modul Batik Hakulu setelah direvisi.	78
Gambar 4.20 Modul border Batik Hakulu setelah direvisi.....	78
Gambar 4.21 <i>Colorway</i> Motif Hakalu (alternatif 1).	79
Gambar 4.22 <i>Colorway</i> Motif Hakalu (alternatif 2).	79
Gambar 4.23 <i>Colorway</i> Motif Hakalu (alternatif 3).....	80
Gambar 4.24 <i>Colorway</i> Motif Hakalu (alternatif 4).	80
Gambar 4.25 <i>Colorway</i> Motif Hakalu (5)	81
Gambar 4.26 Pengaplikasian pada Produk Fashion Batik Hakulu	81
Gambar 4.26 Pengaplikasian pada Produk Fashion Batik Hakulu	81
Gambar 4.27 <i>Colorway</i> Motif Kele (alternatif 1).	82
Gambar 4.28 <i>Colorway</i> Motif Kele (alternatif 2).	83
Gambar 4.29 <i>Colorway</i> Motif Kele (alternatif 3).	83

Gambar 4.30 Colorway Motif Kele (alternatif 4).....	84
Gambar 4.31 Pengaplikasian pada Produk Fashion Batik Kele	84
Gambar 4.32 Modul border Batik Kele	85
Gambar 4.33 Hasil Pengembangan Batik Yo Helai (alternatif 1)	85
Gambar 4.34 Hasil Pengembangan Batik Yo Helai (alternatif 2)	86
Gambar 4.35 Hasil Pengembangan Batik Yo Helai (alternatif 3)	86
Gambar 4.36 Pengaplikasian pada Produk Fashion Batik Yo Helai	86
Gambar 4.37 Modul <i>border</i> Batik Yo Helai	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skema Perancangan.....	5
Tabel 3.1 Elemen dasar desain Batik Sentani	42
Tabel 3.2 Elemen Dasar Desain Karya Papua.....	44
Tabel 3.3 Prinsip Dasar Desain Batik Sentani.....	46
Tabel 3.4 Prinsip Dasar Desain Karya Seni Papua.....	48
Tabel 3.5 Hasil Kesimpulan Elemen Dasar Desain Batik Sentani	48
Tabel 3.6 Hasil Kesimpulan Prinsip Dasar Desain Batik Sentani.....	49